

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA CARA ALLAH
MEMBERIKAN HIDAYAH KEPADA MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA CARA ALLAH MEMBERIKAN HIDAYAH
KEPADA MANUSIA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah tentang bagaimana sebenarnya cara Allah memberikan hidayah kepada manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya cara Allah memberikan hidayah kepada manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya cara Allah memberikan hidayah kepada manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)

"Allah menyeru ke Darussalam, dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Yunus: 10: 25)

"Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih. (An Nahl: 16: 104)

"Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah, maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul. (Al Israa': 17: 15)

"tetapi Tuhan Yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku." (Az Zukhruf : 43: 27)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya cara Allah memberikan hidayah kepada manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis cara Allah memberikan hidayah kepada manusia melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

BAGAIMANA CARANYA ALLAH MEMBERIKAN HIDAYA KEPADA MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Allah...menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Yunus: 10: 25)**

Sekarang timbul pertanyaan,
Bagaimana caranya Allah memberikan hidayah kepada manusia?

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia akan memberi hidayah kepadaku." (Az Zukhruf : 43: 27) "Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)**

Ternyata, hidayah diberikan oleh Allah, apabila manusia meminta kepada Allah **"Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)**

Nah, Allah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar atau memberikan hidayah kepada manusia melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Mengapa Allah memberikan hidayah kepada manusia melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) ?**

Jawabannya adalah

Karena **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang Allah **"...telah meniup kan kedalam...(Al Hizr : 15: 29)** tubuh manusia, yang akan menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada manusia.

Mengapa Allah bisa langsung menyampaikan simbol-simbol kepada manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)**

Mengapa Allah menutup pandangan mata manusia ?

Karena kalau Allah mau berbicara dan melihat langsung manusia, maka **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali ...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Nah, dengan Allah menutup pandangan mata manusia, berarti itu sama dengan **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Artinya, manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Atau dengan kata lain, pandangan mata manusia yang terbatas inilah yang dinamakan dengan **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Nah, dengan sudah adanya **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** inilah Allah bisa langsung berbicara dengan manusia dan melihat manusia.

HIDAYAH DIBERIKAN KEPADA MANUSIA MELALUI RUH KU

Sekarang, dengan sudah ada "...*tabir...*(*Asy Syuura : 42: 51*) antara Allah dan manusia, maka Allah kalau menunjukkan manusia kejalan yang benar melalui simbol-simbol dan simbol-simbol inilah yang ditasirkan oleh "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) agar supaya manusia mengerti.

Hidayah juga akan langsung diberikan oleh Allah kepada manusia, apabila manusia meminta kepada Allah "*Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)*

Artinya, dengan meminta kepada Allah untuk ditunjuki kejalan yang benar dan lurus adalah sama dengan meminta hidayah dari Allah.

ALLAH LANGSUNG MEMBERIKAN HIDAYAH KEPADA MANUSIA DAN MANUSIA MEMINTA HIDAYAH KEPADA ALLAH

Nah, ada dua arah untuk mendapat hidayah dari Allah.

Pertama Allah langsung memberikan hidayah kepada manusia melalui "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) , misalnya "*Allah...menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Yunus: 10: 25)*

Kedua, manusia meminta hidayah langsung kepada Allah, misalnya ketika melaksanakan sholat "*Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Allah...menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Yunus: 10: 25)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana caranya Allah memberikan hidayah kepada manusia?

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*Dia akan memberi hidayah kepadaku.*" (*Az Zukhruf : 43: 27*) "*Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)*

Ternyata, hidayah diberikan oleh Allah, apabila manusia meminta kepada Allah "*Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)*

Nah, Allah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar atau memberikan hidayah kepada manusia melalui "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*)

Mengapa Allah memberikan hidayah kepada manusia melalui "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) ?

Jawabannya adalah

Karena "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) yang Allah "...*telah meniup kan kedalam...*(*Al Hizr : 15: 29*) tubuh manusia, yang akan menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada manusia.

Mengapa Allah bisa langsung menyampaikan simbol-simbol kepada manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang*

mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Mengapa Allah menutup pandangan mata manusia ?

Karena kalau Allah mau berbicara dan melihat langsung manusia, maka *”...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali ...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, dengan Allah menutup pandangan mata manusia, berarti itu sama dengan *”...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Artinya, manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Atau dengan kata lain, pandangan mata manusia yang terbatas inilah yang dinamakan dengan *”...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, dengan sudah adanya *”...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* inilah Allah bisa langsung berbicara dengan manusia dan melihat manusia.

Sekarang, dengan sudah ada *”...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara Allah dan manusia, maka Allah kalau menunjukkan manusia kejalan yang benar melalui simbol-simbol dan simbol-simbol inilah yang ditasirkan oleh *”...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* agar supaya manusia mengerti.

Hidayah juga akan langsung diberikan oleh Allah kepada manusia, apabila manusia meminta kepada Allah *”Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)*

Artinya, dengan meminta kepada Allah untuk ditunjuki kejalan yang benar dan lurus adalah sama dengan meminta hidayah dari Allah.

Nah, ada dua arah untuk mendapat hidayah dari Allah.

Pertama Allah langsung memberikan hidayah kepada manusia melalui *”...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* , misalnya *”Allah...menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Yunus: 10: 25)*

Kedua, manusia meminta hidayah langsung kepada Allah, misalnya ketika melaksanakan sholat *”Tunjukilah kami jalan yang lurus, (Al Faatihah: 1: 6)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se